

**KULTUR MURNI PAKAN ALAMI *NANNOCHLOROPSIS* sp.,  
*NITZSCHIA* sp. DAN *ISOCHRYSIS* sp. DI BALAI BUDIDAYA LAUT  
LOMBOK  
NUSA TENGGARA BARAT**

Galuh Ajeng Kusumaningrum dan Sapto Andriyono. 2012. 18 hal.

**Abstrak**

Pakan alami dalam usaha budidaya pembenihan ikan merupakan faktor yang sangat penting, maka perlu adanya pengetahuan tentang tehnik kultur fitoplankton yang baik sehingga dapat mencukupi kebutuhan pakan bagi pembenihan ikan dan non-ikan. Kultur pakan alami dapat dijadikan sebagai alternatif guna membantu memenuhi kebutuhan pakan ikan.

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk mengetahui kultur murni pakan alami beberapa spesies yaitu *Nannochloropsis* sp., *Nitzschia* sp. dan *Isochrysis* sp. di Balai Budidaya Laut Lombok Barat, Sekotong Barat, Nusa Tenggara Barat. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari sampai dengan 16 Februari 2012. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data, meliputi data primer dan data sekunder.

Dalam Praktek Kerja Lapang ini penulis melakukan kultur murni pakan alami beberapa spesies yaitu *Nannochloropsis* sp., *Nitzschia* sp. dan *Isochrysis* sp. dengan beberapa jenis pupuk. Pupuk yang digunakan pada kultur fitoplankton skala laboratorium adalah pupuk cair KW21, Na Medium, Guilard dan F Medium. Pada jenis diatom selain pupuk juga ditambahkan dengan silikat. Suhu yang diukur pada kultur fitoplankton skala laboratorium berkisar antara 22-23°C. Salinitas pada media kultur berkisar 32-33ppt serta nilai pH adalah 7,7-7,9.

Hasilnya dengan melihat perbandingan harga pupuk, pupuk KW21 lebih efisien dibandingkan dengan pupuk laboratoris lainnya seperti Na Medium, Guilard dan F Medium. Perbandingan kebutuhan N : P : K : Si dalam KW21 lebih bagus digunakan untuk kultur *Isochrysis* sp., sedangkan untuk kultur *Nitzschia* sp. dan *Nannochloropsis* sp. lebih bagus menggunakan pupuk laboratories lain seperti Na Medium, Guilard dan F Medium.

Kata kunci : Kultur murni, pakan alami dan pupuk.

**PURE CULTURE OF NATURAL WOOF NANNOCHLOROPSIS SP., NITZSCHIA SP., AND ISOCHRYSIS SP., IN LOMBOK SEAWATERS CULTIVATION BUILDINGNUSA TENGGARA BARAT**

GaluhAjengKusumaningrum and SaptoHariyono. 2012. 18 pages

**Abstract**

Natural feed in fish seeding cultivation business as highly important factor, then is necessary a knowledge about good phytoplankton culture technique in order to sufficing the feed need for fish seeding and non-fish. Natural feed culture could be as alternative to helping fulfill of the fish need feeding. It caused natural feed easy to be cultured in large quantity then could support the life sustainability of fish larvae.

The purposes of this Field Work Practice are to recognize pure culture of natural feed from several species that are *Nannochloropsis* sp., *Nitzschia* sp., and *Isochrysis* sp., in Lombok Mariculture Center, Nusa Tenggara Barat. This Field Work Practice held on January 16<sup>th</sup> until February 16<sup>th</sup> 2012. The working method that used in this Field Work Practice is descriptive method by data collecting, included primary data and secondary data.

In this Field Work Practice the writer make pure culture of natural feed from some species are *Nannochloropsis* sp., *Nitzschia* sp., and *Isochrysis* sp., with some fertilizer types. Fertilizer that used in phytoplankton culture of laboratory scalerange 22-23°C. Culture media salinity range 32-33 ppt as well as pH value 7,7-7,9.

The result shown that, KW21 fertilizer more efficient than the other laboratory fertilizer such as Na-Medium, Guilard and F Medium. Comparison of N : P : K : Si in KW21 is better to used for *Isochrysis* sp., culture, while *Nitzschia* sp. and *Nannochloropsis* sp. cultures better using the other laboratory fertilizer like as Na Medium, Guilard and F Medium.

*Keywords* : Pure culture, natural feed and fertilizer